

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif karena dilakukan pengolahan menggunakan data rekapitulasi daftar obat-obatan tahun 2015. Metode analisis menggunakan metode analisis pemakaian, investasi, indeks kritis dilakukan *adjustment* menggunakan kelompok obat berdasarkan daftar obat emergensi, 10 penyakit terbanyak, DOEN, Fornas, clinical pathway dan pedoman praktek klinik dan analisis ABC indeks kritis.

#### **B. Subjek dan Obyek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Farmasi RSUD PKU Muhammadiyah Bantul. Subjek penelitian perencanaan persediaan obat di Instalasi Farmasi RSUD PKU Muhammadiyah Bantul. Objek penelitian ini adalah manajemen perencanaan dan pengendalian persediaan obat di Unit Farmasi RS PKU Muhammadiyah Bantul.

### **C. Variabel Penelitian**

Variable penelitian ini yaitu perencanaan obat dengan metode ABC Indeks Kritis dan Pengendalian persediaan obat di Instalasi Farmasi RSU PKU Muhammadiyah Bantul.

#### D. Defenisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
1	Nilai Kritis Obat	<p>mengidentifikasi nilai kritis obat dilakukan dengan adjustment menurut kepentingannya terhadap pengobatan :</p> <p>X : Kelompok obat yang sangat esensial</p> <p>Y : obat-obatan yang bekerja kausal yaitu obat-obat yang bekerja pada sumber penyakit.</p> <p>Z : Merupakan obat penunjang yaitu obat-obat yang kerjanya ringan.</p> <p>O</p> <p>: kelompok obat yang tidak dapat diklasifikasikan kedalam kelompok X, Y dan Z</p>	<p>Melakukan <i>adjustment</i> dengan membuat daftar kelompok obat yaitu :</p> <p>- X : kelompok obat emergensi.</p> <p>- Y : data obat 10 besar penyakit.</p> <p>- Z : obat-obat DOEN, Fornas yang tidak termasuk 10 besar penyakit.</p> <p>- O :Sisa obat diluar kelompok X,Y, Z</p>	Menggunakan Ms. Excel	<p>Pengelompokkan obat dan pemberian nilai bobot</p> <p>Bobot 3 : kelompok X</p> <p>Bobot 2 : kelompok Y</p> <p>Bobot 1 : kelompok Z</p> <p>Bobot 0 : kelompok 0</p>
2.	Analisis	Analisis	Menghitung laporan	Menggunakan	Jumlah pemakaian

ABC pemakaian	<p>pengelompokkan obat tahunan penggunaan berdasarkan jumlah per – item dibagi pemakaian obat keseluruhan</p> <p>Dikelompokkan menjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelompok A :70–80% dari total</li> <li>2. Kelompok B : 20-15 % dari total</li> <li>3. Kelompok C : 10–5 % dari total</li> </ol>	tahunan penggunaan per – item dibagi pemakaian obat keseluruhan	Ms. Excel	<p>obat dikelompokkan berdasarkan kriteria persentase :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- A : 70–80% dari total nilai pemakaian</li> <li>- B : 20–15% dari total nilai pemakaian.</li> <li>- C : 10–5% dari total nilai pemakaian.</li> </ul>
3. Analisis ABC nilai Investasi	<p>Analisis pengelompokkan obat tahunan penggunaan berdasarkan nilai investasinya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelompok A : 70–80% dari total</li> <li>2. Kelompok B : 20-15 % dari total</li> <li>3. Kelompok C : 10–5 % dari total</li> </ol>	Menghitung laporan tahunan investasi per – item dibagi investasi keseluruhan.	Menggunakan Ms. Excel	<p>Persentase :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- A : 70–80% dari total nilai investasi obat.</li> <li>- B : 20–15% dari total nilai investasi obat.</li> <li>- C : 10–5% dari total nilai investasi obat.</li> </ul>

total

4. Analisis ABC Indeks Kritis	<p>Analisis pengelompokan obat berdasarkan kritisnya suatu obat dalam pelayanan terhadap pasien.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelompok A (X) diberi bobot 3</li> <li>2. Kelompok B (Y) diberi bobot 2</li> <li>3. Kelompok C(Z) diberi bobot 1</li> <li>4. Kelompok O(O) diberi bobot 0</li> </ol>	<p>Nilai indeks kritis (NIK)= Nilai Investasi + Nilai Pemakaian + ( 2 X Nilai kritis )</p>	<p>Menggunakan Ms. Excel</p>	<p>Standar Nilai Indeks Kritis :</p> <p>Kelompok A : NIK antara 12,0–19,9 dengan 18 % jumlah persediaan.</p> <p>Kelompok B: NIK antara 9,4–6,6 dengan 54 % jumlah persediaan</p> <p>Kelompok A : NIK antara 6,4–4,0 dengan 28 % jumlah persediaan</p>
5. Perencanaan obat	<p>Perencanaan persediaan obat untuk menentukan kebutuhan dasar obat menggunakan analisis nilai Indeks Kritis pada periode yang akan datang</p>	<p>Laporan tahunan hasil perencanaan.</p>	<p>Menggunakan Ms. Excel</p>	<p>Data perencanaan persediaan obat periode akan datang</p>

---

### **E. Pengumpulan Data**

Untuk analisis perencanaan dan pengendalian persediaan serta analisis ABC akan dikumpulkan data–data sekunder, dikumpulkan menggunakan telaah dokumen. Data adalah jumlah pemakain obat harga beli satuan selama setahun pada tahun 2015 dan daftar 10 penyakit terbanyak selama satu tahun.

### **F. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Lembar kerja rekapitulasi daftar obat–obatan selama satu tahun
2. Lembar kerja nilai pemakaian obat tahun 2015
3. Lembar kerja nilai investasi obat tahun 2015
4. Lembar kerja perhitungan nilai kritis obat.
5. Lembar kerja pengelompokan obat kedalam kelompok A, B, dan C.

### **G. Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis deskriptif kuantitatif, data yang diperoleh diperiksa kelengkapannya. Dan data–data pada penelitian ini diolah melalui perhitungan sesuai dengan persamaan yang ditentukan. Program *microsoft office excel* digunakan untuk mempermudah serta meningkatkan ketepatan dan ketelitian dalam melakukan perhitungan – perhitungan.

Hasil penelitian berupa data–data yang telah diolah, disajikan secara sistematis melalui tabel dan grafik agar lebih jelas dan mudah dipahami.

1. Membuat rekapitulasi mengenai daftar obat–obatan selama satu tahun meliputi jumlah pemakaian dan harga satuan.
2. Analisis ABC pemakaian pemakaian
3. Analisis ABC nilai investasi
4. Membuat analisis nilai indeks kritis masing–masing obat.

#### **H. Tahapan Penelitian**

Adapun tahapan atau langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian
  - a. Melakukan observasi yaitu peneliti melakukan kegiatan observasi sebelum melakukan penelitian. Observasi ini bertujuan untuk meninjau tempat, mengetahui rumah sakit untuk dijadikan sebagai tempat penelitian, dan mengamati lebih dekat daerah atau tempat penelitian.
  - b. Menyampaikan surat izin pendahuluan penelitian dan menjelaskan tujuan penelitian dan jalannya penelitian.
  - c. Membuat rekapitulasi mengenai daftar obat–obatan yang dipakai selama setahun mengenai jumlah pemakaian dan harga satuan masing–masing obat.

- d. Data base awal didapat jumlah item obat sebanyak 2038 *item* obat. Dilakukan penelusuran dan penghapusan yang non obat misalnya alat kedokteran, alkes, gas medik dan penggabungan data obat dengan merk yang sama namun kode obat dan jumlah pemakaian yang berbeda. Sehingga didapat jumlah keseluruhan obat yang akan diolah sebesar 1359 *item* obat.
- e. Membuat nilai pemakaian ;
- 1) Mengurutkan pemakaian terbesar hingga terkecil
  - 2) Menghitung persentase pemakaian jenis obat
  - 3) Menghitung persentase kumulatif
  - 4) Menentukan bobot berdasarkan persentase kumulatif dengan kriteria yang telah ditentukan
  - 5) Membuat tabel
- f. Menghitung nilai investasi obat
- 1) Menghitung total investasi setiap jenis obat
  - 2) Mengurutkan nilai investasi yang sudah dihitung dari yang terbesar hingga nilai investasi terkecil.
  - 3) Menghitung persentase biaya untuk setiap jenis obat terhadap biaya total
  - 4) Hitung persentase kumulatif setiap jenis obat.

- 5) Memberikan bobot nilai tiap jenis obat berdasarkan persentase kumulatif dengan kriteria yang sudah ditentukan.
  - g. Melakukan pengolahan tentang kekritisan obat dengan *adjustment* menggunakan daftar obat emergensi, obat berdasarkan penyakit terbanyak, doen, fornas, clinical pathway, dan panduan praktek klinik.
  - h. Membuat dan menyiapkan data berupa daftar obat untuk mendapatkan nilai kritis obat dengan kriteria yang ditentukan.
  - i. Menyusun table obat dari skor tertinggi hingga skor terendah.
  - j. Cek persentase kumulatif (%) dan menentukan bobot yang sudah ditentukan
  - k. Menghitung Nilai indeks kritis obat untuk setiap jenis obat
  - l. Membuat pengelompokkan obat ke dalam kelompok A, B dan C berdasarkan kriteria Nilai Indeks Kritis
2. Pengolahan Data
- a. Hasil penelitian berupa pengelompokkan data melakukan analisis berdasarkan metode ABC Indeks Kritis.
  - b. Membuat pembahasan dan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.

## **I. Etika Penelitian**

Setiap peneliti harus memenuhi etika penelitian (Sulistyaningsih,2012):

1. Menjamin kerahasiaan responden/Instansi

Salah satu cara untuk menjamin kerahasiaan responden adalah tidak mencantumkan nama responden dalam pengisian instrument penelitian maupun penyajian hasil penelitian. Nama responden diganti dengan pemberian nomor kode responden.

2. Menjamin keamanan responden

Keamanan responden harus dipenuhi untuk tindakan invasif pada tubuh manusia maupun tindakan yang dapat menginvasi pemikiran responden. Bila akan melakukan tindakan invasif pada tubuh manusia, maka tindakan tersebut harus dijamin tidak akan membahayakan atau aman untuk kesehatan dan keselamatan responden.

3. Bertindak adil

Bertindak adil dapat dilakukan dengan memberikan perlakuan yang sama sebelumnya .

4. Mendapat persetujuan dari responden/ Instansi

Seseorang tidak dapat dipaksa untuk menjadi responden dalam penelitian karena seseorang mempunyai hak dan kebebasan untuk menentukan dirinya sendiri. Peneliti perlu meminta persetujuan dari responden dalam keikut sertaannya menjadi responden.